

Inter Milan Gagal Atasi Cagliari

MILAN (IM) - Inter Milan gagal menang di laga kandang saat menjamu Cagliari. Bermain di Stadion San Siro pada Senin (15/4/2024) dinihari WIB, Inter dua kali disamakan Cagliari sebelum kedua tim harus puas dengan skor 2-2.

Nerazzurri membuka skor pada 12 menit pertama melalui Marcus Thuram. Cagliari membalas setelah turun minum. Eldor Shomourovov menyamakan skor, lalu gol penalti Hakan Calhanoglu mengembalikan Inter di depan. Namun pemain pengganti Nicolas Viola membatalkan kemenangan Inter Milan pada 10 menit terakhir.

Dengan satu angka ini Inter Milan masih perkas di puncak klasemen. La Benamata mengoleksi 83 poin, mengungguli AC Milan dengan 14 poin. Sedangkan Cagliari menempati urutan 14 dengan raihan 31 poin.

Kegagalan menang berarti Inter gagal memanfaatkan hasil imbang yang didapatkan AC Milan. Mereka sebelumnya berkesempatan membuka jarak hingga 16

poin dengan enam laga tersisa (18 poin).

Itu seharusnya jadi skenario paling bagus menatap derby kontra Milan, karena hasil imbang saja akan cukup untuk mengunci scudetto. Kini Inter wajib menang atas Milan jika ingin memastikan juara pekan depan.

Pelatih Inter Simone Inzaghi mengakui timnya lengah pada gol pertama. Tapi secara umum ia memuji penampilan gigih Cagliari yang merepotkan Inter. "Saya biasanya tak berbicara ke para pemain setelah peluit akhir, tapi kami sejak awal tahu Cagliari dalam kondisi bagus, mereka pantang menyerah, dan serangan balik mereka jadi masalah buat kami. Kami seharusnya bekerja lebih baik sebagai sebuah unit dan menutup ruang pada gol pertama, sementara gol kedua itu pantulan, lalu kami hampir kebobolan serangan balik di masa injury time dari sepak pojok kami," kata Inzaghi kutip Football Italia. **vdp**



AC Milan Bermain Kurang Bagus

REGGIO EMILIA (IM) - AC Milan gagal meneruskan tren kemenangannya di Serie A. Bertandang ke markas Sassuolo, Stadion Mapei, Minggu (14/4) malam WIB, Milan harus puas berbagi angka setelah berakhir imbang 3-3.

Di laga itu, Rossoneri langsung ketinggalan dua gol dalam 10 menit pertama, dan dipaksa menyamakan kedudukan tiga kali. Armand Lauriente menyumbang dua gol Sassuolo, dan satu lagi lahir dari Andrea Pinamonti. Sedangkan gol-gol balasan Milan diciptakan Rafael Leao, Luka Jovic dan Noah Okafor.

Milan bergeming di posisi kedua klasemen Liga Italia. Milan mengoleksi 69 poin, unggul enam poin dari Juventus (3) dan berjarak 13 poin dari capolista Inter Milan. Sementara Sassuolo makin dekat dengan degradasi. Neroverdi terkubur di peringkat 19 dengan 26 poin, tertinggal satu poin dari Verona di

zona aman.

Pelatih Milan Stefano Pioli memuji reaksi timnya, meski bermain kurang bagus. "Distraksi ketika kami kebobolan memang buruk, tapi tidak benar kalau kami tak cukup berani saat menguasai bola. Kami benar-benar mencoba segalanya. Saya rasa tidak ada yang akan komplain kalau kami mencetak lima atau enam gol. Saya tak punya keraguan akan semangat atau karakter dari tim ini," kata Pioli kepada DAZN.

Milan selanjutnya ditunggu rangkaian partai berat. Mulai dari bertandang ke AS Roma di leg kedua perempatfinal Liga Europa, lalu menghadapi Inter Milan dan Juventus di Serie A. "Target kami sekarang adalah menutup musim dengan baik, finis kedua, kami masih punya perempatfinal Liga Europa dan laga-laga melawan Inter dan Juventus. Partai-partai selanjutnya menuntut level performa, konsentrasi, dan kualitas jauh lebih superior ketimbang hari ini," ujar Pioli. **vdp**



10 | Sportnews



Leverkusen Genggam Trofi Bundesliga

Sebelum musim ini, tercatat lima kali Bayer Leverkusen menjadi runner-up masing-masing pada 1996/1997, 1998/1999, 1999/2000, 2001/2002 dan 2010/2011.

LEVERKUSEN (IM) - Bayer Leverkusen semakin perkas usai menggulung Werder Bremen 5-0, di Stadion BayArena, Minggu (14/4) malam WIB. Kemenangan itu memastikan Leverkusen menjadi juara Bundesliga 2023/2024.

Gol-gol Leverkusen ditentukan Victor Bonafice (penalti, 25), Granit Xhaka (60) dan Florian Wirtz (68, 83, 90).

Bayer Leverkusen tidak akan teruk posisinya dari puncak klasemen Liga Jerman walaupun musim masih menyisakan sejumlah laga. Poin mereka sudah tidak bisa dikendar lagi oleh para pesaingnya.

Raihan ini tidak lepas dari mulusnya laju Leverkusen yang belum pernah kehilangan poin di setiap pekan Bundesliga, alias tidak terkalahkan. Leverkusen kini mengoleksi

79 poin dari 29 laga Bundesliga (25 menang, 4 seri).

Merujuk papan klasemen Liga Jerman, di bawah posisi Leverkusen ada Bayern Munich dan Stuttgart, yang sama-sama meraih 63 poin dari 29 laga. Artinya, raihan maksimal kedua tim itu adalah 78 poin, di bawah poin Leverkusen saat ini.

Setelah memastikan gelar juara Liga Jerman, Leverkusen masih bisa mengilapkan kisahnya musim ini jika mampu meraih hasil positif melawan lima tim di sisa musim yakni Dortmund, Stuttgart, Eintracht Frankfurt, Bochum, dan Augsburg.

Fakta itu sekaligus menegaskan Leverkusen sudah bukan lagi Neverkusen.

Neverkusen, atau Vizekusen dalam bahasa Jerman,

adalah julukan olok-olok yang disematkan kepada Bayer Leverkusen lantaran kelewat sering menjadi "tim nyaris".

Sebelum musim ini, tercatat lima kali Bayer Leverkusen menjadi runner-up masing-masing pada 1996/1997, 1998/1999, 1999/2000, 2001/2002 dan 2010/2011.

Bayer Leverkusen bahkan pernah punya peluang merangkai treble. Di musim 2001/2002, misalnya, ketika punya barisan pemain top macam Michael Ballack, Oliver Neuville, Carsten Ramelow, Bernd Schneider, Lúcio, Zé Roberto dan Dimitar Berbatov.

Namun, di bulan terakhir musim 2001/2002, Leverkusen tersandung dan titel Bundesliga melayang di hari terakhir. Sepekan berselang, skuad Klaus Toppmöller dikalahkan Schalke di final DFB Cup. Dalam hitungan hari setelah itu, sepakan Zinedine Zidane di final Liga Champions mengandaskan asa juara Leverkusen yang tunduk dari Real Madrid.

Vizekusen, yang disebut Bundesliga secara harfiah

bermakna runner-up-kusen dan kemudian menjadi Neverkusen dalam bahasa Inggris, sedemikian melekat kepada Leverkusen selama bertahun-tahun.

Kedatangan Xabi Alonso pada 2022 sudah mengubah itu semua. Pelatih asal Spanyol itu, yang semasa bermain pernah tiga kali juara Bundesliga bersama Bayern Munich, langsung membawa Bayer Leverkusen juara Liga Jerman di musim keduanya. Tidak cuma itu, Leverkusen bahkan masih belum terkalahkan dalam lajunya menjadi juara.

Kesuksesan Leverkusen pada musim ini sekaligus memutus dominasi Bayern Munich, yang sebelumnya sudah 11 tahun menjadi juara Bundesliga secara berturut-turut.

Leverkusen masih bisa bertambah cemerlang. Setelah juara Bundesliga, ada final DFB Cup melawan Kaiserslautern yang akan dihadapi pada bulan Mei. Selain itu mereka juga masih punya peluang juara lainnya di ajang Liga Europa.

Pelatih Bayer Leverkusen Xabi Alonso menegaskan perjuangan timnya belum berakhir. Ia mengisyaratkan timnya bisa mengamankan tiga gelar (treble) dengan mengawinkan piala Bundesliga dengan menjuarai Piala Jerman dan Liga Europa.

"Ini belum berakhir. Kita lihat sampai sejauh mana kami bisa melangkah. Saya punya firasat bagus mengenai hal itu. Ini belum berakhir dan kami memiliki target besar yang masih ingin dicapai. Tapi kami baru memikirkan pada Selasa karena hari ini dan besok kami ingin berpesta," kata Alonso dikutip AFP.

Pelatih asal Spanyol berumur 42 tahun itu mengukir sejarah dengan mempersembahkan piala Bundesliga pertama untuk Leverkusen secara lebih cepat. Alonso menyatakan kunci keberhasilannya pada musim kedua bersama Leverkusen adalah komunikasi dengan para pemain serta pengalaman pernah memperkuat tim besar seperti Liverpool, Real Madrid dan Bayern Munich. **vdp**

Jonatan Tak Menyangka Jadi Juara

NINGBO (IM) - Jonatan Christie ternyata tak menyangka bisa menjadi juara tunggal putra Badminton Asia Championship 2024.

Melawan unggulan Tiongkok, Li Shi Feng, di Ningbo Olympic Sports Center, Minggu (14/4) sore WIB, Jojo, sapaan Jonatan, menang dua gim langsung 21-15, 21-16.

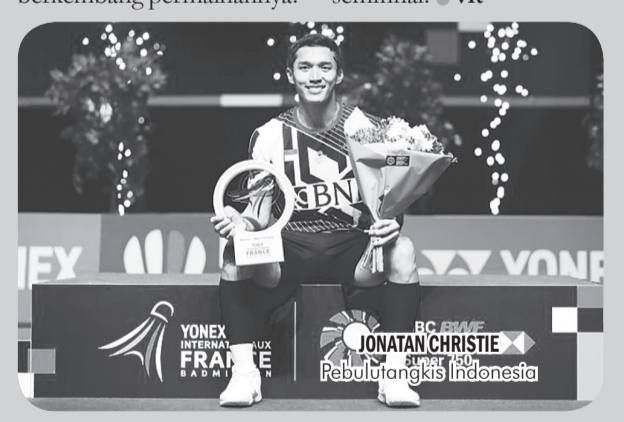
Gelar ini menjadi yang pertama dimenangkan Jojo di ajang tersebut. Kemenangan atas Li Shi Feng memastikannya sudah meraih dua title tahun ini. Sebelumnya, Jojo bisa keluar menjadi juara All England 2024 bulan lalu. Pebulutangkis ranking 5 dunia itu tak menyangka bisa juara lagi di turnamen selanjutnya.

"Pertama-tama Puji Tuhan. Saya tidak menyangka bisa juara lagi setelah kemarin juara All England dan bisa menjadi booster penambah semangat buat saya pribadi agar ke depannya bisa lebih konsisten dan

lebih baik lagi dalam hal performance dan segalanya," kata Jonatan Christie, di laman PBSI

Ia menyebut strategi menjadi kunci kemenangan. "Kemenangan ini berkat strategi bermain yang saya terapkan dengan irama bermain lebih cepat karena saya lihat Li Shi Feng cukup kelelahan usai pertandingan di semifinal. Kelihatan kakinya sakit juga. Saya memanfaatkan momentum itu untuk nge-push dia supaya nggak berkembang permainannya.

Hasil ini memastikan Indonesia membawa pulang satu gelar. Di nomor tunggal putri dan ganda putra, Indonesia terhenti di babak semifinal. **vdp**



Villa Kacaukan Mimpi Arsenal

LONDON (IM) - Arsenal gagal balik ke puncak klasemen Premier League setelah dipermalukan tamunya, Aston Villa. Meriam London menyerah 0-2 dalam laga yang berlangsung di Emirates Stadium, Senin (15/4) dinihari WIB.

Kedua tim bermain imbang tanpa gol di babak pertama. Aston Villa mengamuk di babak kedua dengan mencetak dua gol. Leon Bailey dan Ollie Watkins jadi mimpi buruk Arsenal.

Hasil ini membuat Arsenal tertahan di urutan kedua klasemen Premier League dengan 71 poin, tertinggal dua angka dari Manchester City. Aston Villa balik ke empat besar dengan 63 poin. Squawka mencatat, Aston Villa menjadi tim kedua yang mengalahkan Arsenal home-away dalam satu musim Premier League dalam dua tahun terakhir. Klub asal Birmingham tersebut menyusul jejak Man City musim sebelumnya.

Itu menjadi kekalahan pertama Arsenal ketika kalender berganti menjadi 2024. Meniam London mengulangi hasil serupa

pada paruh pertama musim ketika disikat Aston Villa 0-1 di Villa Park.

Manajer Arsenal, Mikel Arteta, menyebut timnya mesti berjuang di sisa pertandingan demi bisa menjaga asa juara di akhir musim. "Kami tidak bisa mengendalikannya (Manchester City). Di laga lain mana pun di dunia, jika Anda

memenangkan jumlah pertandingan berturut-turut seperti yang kami lakukan, Anda akan unggul enam atau

delapan poin. Tidak demikian halnya di sini.

Itulah yang jadi tantangannya," kata Arteta, dilansir dari BBC. **vdp**



Liverpool Kalah Justru di Momen Krusial

LIVERPOOL (IM) - Liverpool kalah 0-1 di kandang sendiri saat menjamu Crystal Palace. Laga berlangsung di Anfield, Minggu (14/4) malam WIB. Hasil ini tentu menguntungkan Manchester City.

Tuan rumah mendominasi sejak sepak mula, tapi kecolongan oleh Eberechi Eze pada menit ke-14. Terus mendominasi, Liverpool menciptakan banyak peluang. Tapi penyelesaian akhir yang buruk membuat gol tak kunjung tiba.

Sampai laga usai, Liverpool tak mampu mencetak gol. Mereka pun tertahan di posisi tiga dengan 71 poin dari 32 laga, dua poin di belakang Manches-

ter City dan kalah selisih gol dari Arsenal yang belum bermain.

Kekalahan ini menunjukkan bahwa 'Si Merah' malah rapuh di momen krusial. Ini adalah kekalahan kedua berturut-turut Liverpool di Anfield. Pada Jumat (12/4) lalu, mereka dihajar Atalanta 0-3.

Kekalahan-kekalahan ini sekaligus menandai meredupnya peluang memenangi tiga trofi di akhir musim. Mereka kini punya tugas berat membalikkan kedudukan lawan Atalanta di Liga Europa, juga harus mengejar Manchester City dan Arsenal di Premier League.

Memang sejak awal tandanya sudah kurang baik. Liv-

erpool menyambut Palace dengan catatan tak pernah nirbobol (clean sheet) dalam delapan laga beruntun di Anfield. Alhasil kini mereka sudah sembilan laga tanpa clean sheet dan menyamakan catatan terburuk mereka di Premier League, masing-masing pada 1996 dan 1999.

Mudah tertembus di belakang, tumpul di depan. Liverpool pun frustrasi sendiri kala menjamu Crystal Palace. Meski dominan, Liverpool tampak rapuh sejak sepak mula. Palace relatif selalu bisa menemukan ruang untuk lepas dari pressing pasukan Jürgen Klopp.

Gol Eberechi Eze menunjukkan bagaimana Palace

mengeksploitasi ruang di pertahanan Liverpool. Tyrick Mitchell terlepas di sisi kiri dan mengirim umpan tarik yang disambar dengan leluasa oleh Eze.

Bek kiri Si Merah Andy Robertson mengakui ini jadi pekerjaan rumah. "Itu sudah menjadi topik di beberapa laga terakhir dan itulah sebabnya kami dihukum di laga-laga ini. Kami kesulitan untuk menjaga gawang bersih sekarang ini. Entah berapa banyak gol yang masuk di 10 atau 15 laga terakhir, tapi tidak akan banyak sih. Saat itu terjadi, maka peluang harus dimaksimalkan. Sesimpel itu," ujarnya kepada Sky Sports

dilansir BBC.

Melawan Palace, Si Merah punya sejumlah peluang besar di depan gawang dari Darwin Nunez, Mohamed Salah hingga Curtis Jones, tapi semuanya gagal. "Pemain-pemain di depan gawang harus tampil lebih baik, tapi yang di belakang sebagai unit pertahanan secara keseluruhan juga harus lebih oke. Sangat bikin frustrasi hari ini," ujar Robertson.

Juergen Klopp menyebut, hasil itu

dipengaruhi kekalahan telak dari Atalanta.

Pada laga sebelumnya Liverpool dipermalukan Atalanta 0-3 di perempatfinal leg pertama Liga Europa. Hasil tersebut mengikis peluang lolos Liverpool ke semifinal.

"Bisa jadi. Jika anda melihat tim saya selama bertahun-tahun, saya kira anda bisa mengatakan bahwa pressing kami biasanya bagus. Counterpressnya

terdapat di setiap menit. Saat ini, kita harus lebih fokus pada pressing kami. Saya yakin kita bisa melakukannya." **vdp**

ada. Babak pertama kami terbuka seperti 'bagaimana itu bisa terjadi?' Curtis (Jones) adalah satu-satunya yang betul-betul mengejar, betul-betul keluar dan dari waktu ke waktu mematahkan ritme lawan. Selain itu mereka (Palace) bisa menerobos. Mereka (Liverpool) buruk sekali disaksikan," kata Klopp kepada Sky Sports.

Liverpool dan Arsenal kompak menelan kekalahan pada akhir pekan. Hal itu melanggengkan posisi Manchester City di puncak klasemen. Pada Sabtu (13/4) malam WIB, Man City menang 5-1 melawan Luton Town. **vdp**

